

SEJARAH LOKAL BERBASIS PENDIDIKAN PENDEKATAN SCIENTIFIC MULTIKULTURAL



Dr. Samsidar Tanjung, M.Pd.
Dr. Hidayat, M.Si.
Dr. R. Mursid, M.Pd.



SEJARAH LOKAL BERBASIS PENDIDIKAN
PENDEKATAN SCIENTIFIC MULTIKULTURAL



Dr. Samsidar Tanjung, M.Pd.
Dr. Hidayat, M.Si.
Dr. R. Mursid, M.Pd.

SEJARAH LOKAL BERBASIS PENDIDIKAN
PENDEKATAN SCIENTIFIC MULTIKULTURAL

Edisi Pertama
Copyrigh @ 2019

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)
ISBN: 978-602-6412-19-5

(18 X 25)
VIII, 308 hlm.
Cetakan ke-1, April 2019

Penulis:
Dr. Samsidar Tanjung, M.Pd.
Dr. Hidayat, M.Si.
Dr. R. Mursid, M.Pd.

Desain Cover
Rizaki Sitorus

Penerbit:
CV. GEMA IHSANI
Jl. M. Yakub Lubis, No. 51, Deli Serdang, Sumatera Utara
Telp. 082370847040
E-mail: gemaihsani@gmail.com

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan
cara apapun,
termasuk dengan cara penggunaan mesin fotokopi tanpa izin
sah dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Bahan Ajar Perkuliahan “Sejarah Lokal Berbasis Pendidikan Pendekatan Scientific Multikultural” ini ditulis berdasarkan keprihatinan penulis terhadap isu-isu berbau SARA (Suku, Adat, Ras dan Agama) terkini di Indonesia yang disebabkan adanya kontestasi politik yang kurang sehat yang dikhawatirkan mengancam integrasi sosial-budaya bangsa Indonesia sebagai masyarakat multikultural. Melalui Bahan Ajar Perkuliahan ini penulis berharap para peserta didik atau dalam hal ini mahasiswa mampu memahami apa yang dimaksud dengan “Kebudayaan Bangsa” sebagai puncak dari “Kebudayaan Suku-bangsa” ataupun golongan. Pemahaman ini merupakan hal penting dan merupakan substansi terpenting dari kemajemukan bangsa Indonesia yang dalam Penjelasan Pasal 32 UUD dinyatakan bahwa "Kebudayaan bangsa (Indonesia) adalah puncak-puncak kebudayaan di daerah".

Dalam Bahan Ajar Perkuliahan ini penulis akan mencoba memberikan renungan kepada mahasiswa bahwa kemajemukan kebudayaan ataupun *multiculturalism* di Indonesia khususnya di Sumatera Utara telah terbentuk sejak beberapa abad sebelum sekarang. Berbagai bangsa, etnis dan sub-etnis telah hidup, menetap dan memiliki peran penting dalam menggerakkan roda kehidupan Sumatera Utara. Bahkan tidak bisa dipungkiri bahwa masyarakat Sumatera Utara bisa dikatakan sebagai sebuah miniatur Indonesia dimana berbagai individu yang berasal dari bangsa, etnis dan sub-etnis yang berbeda hidup bersama dalam membangun kebudayaan khas di Sumatera Utara. Atas dasar itulah penting kiranya untuk mempelajari sejarah lokal Sumatera

Utara itu sebagai refleksi bentuk Pendidikan Multikultural. Mempelajari kembali sejarah lokal akan membawa kita melihat kembali akar-akar kemajemukan yang seharusnya tidak dilihat sebagai perbedaan namun lebih dari itu, yakni merupakan ke-*khas*-an dan kearifan lokal daerah masing-masing.

Dengan Buku Ajar ini diharapkan mampu memberi kontribusi dalam mempertahankan ke-*binekha*-an dalam kaitanya dengan agenda pembangunan bangsa. Melestarikan multikulturalisme merupakan pedoman esensial untuk proses pembangunan bangsa. Hal ini disebabkan pembangunan merupakan agenda seluruh masyarakat tanpa terkecuali. Oleh karena itu, mutlak diperlukan iklim saling mempercayai antar seluruh warga. Manakala iklim ini tidak dipelihara dengan baik, maka upaya pembangunan bangsa dengan sendirinya akan jalan di tempat dan berjalan secara sia-sia.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Pengantar Multikultural.....	1
1.1. Multikultural Dalam Dunia Pendidikan	6
1.2. Pembelajaran Sejarah Berbasis Pendidikan Multikultural.....	12
BAB II.....	19
Materi 1. Perlawanan Sutan Mangkurat Terhadap Belanda Di Mandailing Pada Tahun 1839	
1. Pendahuluan	19
1.1. Wilayah Mandailing	19
1.2. Kerajaan Huta Godang Di Ulu Pungkut.....	22
1.3. Sutan Mangkurat Menjadi Raja.....	24
1.4. Kedatangan Belanda Ke Mandailing	25
1.5. Belanda Memperkuat Keududukannya Di Mandailing.....	28
1.6. Faktor Penyebab Perlawanan Sutan Mangkurat.....	30
1.7. Sutan Mangkurat Ditangkap Belanda.....	36
Latihan	43
Daftar Pustaka	44
Materi 2. Kehidupan Buruh Perkebunan Sumatera Timur Pada Masa Kolonial Hindia-Belanda	
2. Pendahuluan	45
2.1. Definisi Buruh	47
2.2. Kehidupan Buruh Perkebunan Deli Pada Masa Kolonial Hindia Belanda	50
2.3. Buruh Cina Di Perkebunan Tembakau Sumatera Timur Abad 18	55
2.3.1. Kedatangan Kuli Cina	56
2.3.2. Sistem Kontrak Kuli Cina di Perkebunan Deli.....	61
2.3.3. Upah Kuli dan Sistem Pemukiman	63

2.4. Buruh Jawa	64
2.5. Buruh Wanita.....	67
2.6. Kondisi Sosial Ekonomi Kuli Perkebunan Deli: Struktur Sosial & Kekuasaan.....	72
2.7. Organisasi Kerja	74
2.8. Perekrutan Kuli Perkebunan	74
Latihan	77
Daftar Pustaka	78

Materi 3. Sejarah Kedatangan Orang India Ke Kota Medan

3. Pendahuluan	81
3.1. Kedatangan Etnis Tamil Ke Sumatera Timur	82
3.1.1. Eksistensi Etnis Tamil Di Kota Medan	86
3.2. Eksistensi Etnis Punjabi Di Kota Medan	88
3.2.1. Perkawinan Pada Etnis Punjabi Di Kota Medan: Dari Endogami Menuju Eksogami	91
3.2.2. Kelas Sosial Dalam Etnis Punjabi Di Kota Medan	93
3.2.3. Nilai Kesetaraan Dalam Agama Sikh & Implementasinya	94
Latihan	99
Daftar Pustaka	100

Materi 4. Sejarah Perkembangan Kota Medan

4. Pendahuluan	101
4.1. Pengertian Perkembangan Kota	103
4.2. Lahirnya Kota Medan.....	122
4.2.1. Asal-usul Nama Medan	126
4.3. Pembentukan <i>Gemeente</i> Medan	130
4.4. Perkembangan <i>Gemeente</i> Menjadi Kota Besar	138
4.5. Perkembangan Politik Kota Medan	147
4.6. Pertumbuhan Perkampungan Di Kota Medan.....	156
Latihan	158
Daftar Pustaka	159

Materi 5. Sejarah Pembukaan Lahan Perkebunan Kelapa Sawit Di Afdeling Labuhan Batu

5. Pendahuluan	161
5.1. Masuknya Pengaruh Politik Kolonial Belanda Ke Wilayah Labuhanbatu	162

5.2. Konsep Perkebunan Kelapa Sawit	163
5.3. Labuhan Batu Sebelum Kedatangan Belanda	166
5.4. Labuhan Batu Setelah Kedatangan Belanda	172
5.5. Sejarah Awal Pembukaan Perkebunan Kelapa Sawit Di <i>Afdeling</i> Labuhan Batu	176
5.6. Dari Pelabuhan Labuhan Bilik Ke Pelabuhan Belawan	184
5.7. Rel Kereta Api Padang Halaban-Rantauprapat- Belawan	187
5.8. Dampak Pembukaan Lahan Perkebunan Kelapa Sawit Labuhan Batu	188
Latihan	192
Daftar Pustaka	194

Materi 6. Revolusi Sosial Kota Pinang

6. Pendahuluan	195
6.1. Kesultanan Kota Pinang	196
6.2. Kesultanan Kota Pinang Sebelum Masa Kolonial ...	200
6.3. Kesultanan Kota Pinang Masa Kolonial	207
6.4. Kesultanan Kota Pinang Masa Pendudukan Jepang	213
6.5. Meletusnya Revolusi Sosial Di Kesultanan Kota Pinang	217
Latihan	219
Daftar Pustaka	220

Materi 7. Gerakan Aron Di Tanah Karo (Tahun 1942)

7. Pendahuluan	221
7.1. Pengertian Gerakan Aron	222
7.2. Kondisi Sosial-Politik Tanah Karo Masa Kolonial Hindia-Belanda & Terbentuknya 5 Sibayak Di Tanah Karo	226
7.3. Pecahnya Gerakan Aron Tahun 1942	237
7.4. Tindakan Represif Tentara Jepang	247
Latihan	250
Daftar Pustaka	251

Materi 8. Seni Pertunjukan Tradisional Tari Angguk Sebagai Kearifan Lokal Di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang: Sebuah Tinjauan Sejarah Kesenian Khas Islam & Perubahannya

8. Pendahuluan	253
8.1. Seni Pertunjukan Tradisional Tari Angguk.....	254
8.2. Gambaran Umum Desa Kolam	258
8.3. Sejarah Seni Pertunjukan Tradisional Tari Angguk Di Desa Kolam	263
8.4. Perkembangan Seni Pertunjukan Tradisional Tari Angguk Di Desa Kolam	268
8.5. Pengaruh Falsafah Kejawen Dalam Kesenian Tari Angguk Di Desa Kolam.....	287
8.6. Kontroversi Seni Pertunjukan Tradisional Tari Angguk Sebagai Kesenian Tradisional Bercorak Islam	291
8.7. Wewangian Dalam Seni Pertunjukan Tradisional Tari Angguk Di Desa Kolam.....	294
8.8. Fungsi Seni Pertunjukan Tradisional Tari Angguk Di Desa Kolam	296
8.9. Upaya Pelestarian Seni Pertunjukan Tradisional Tari Angguk Di Desa Kolam.....	305
Latihan	311
Daftar Pustaka.....	312